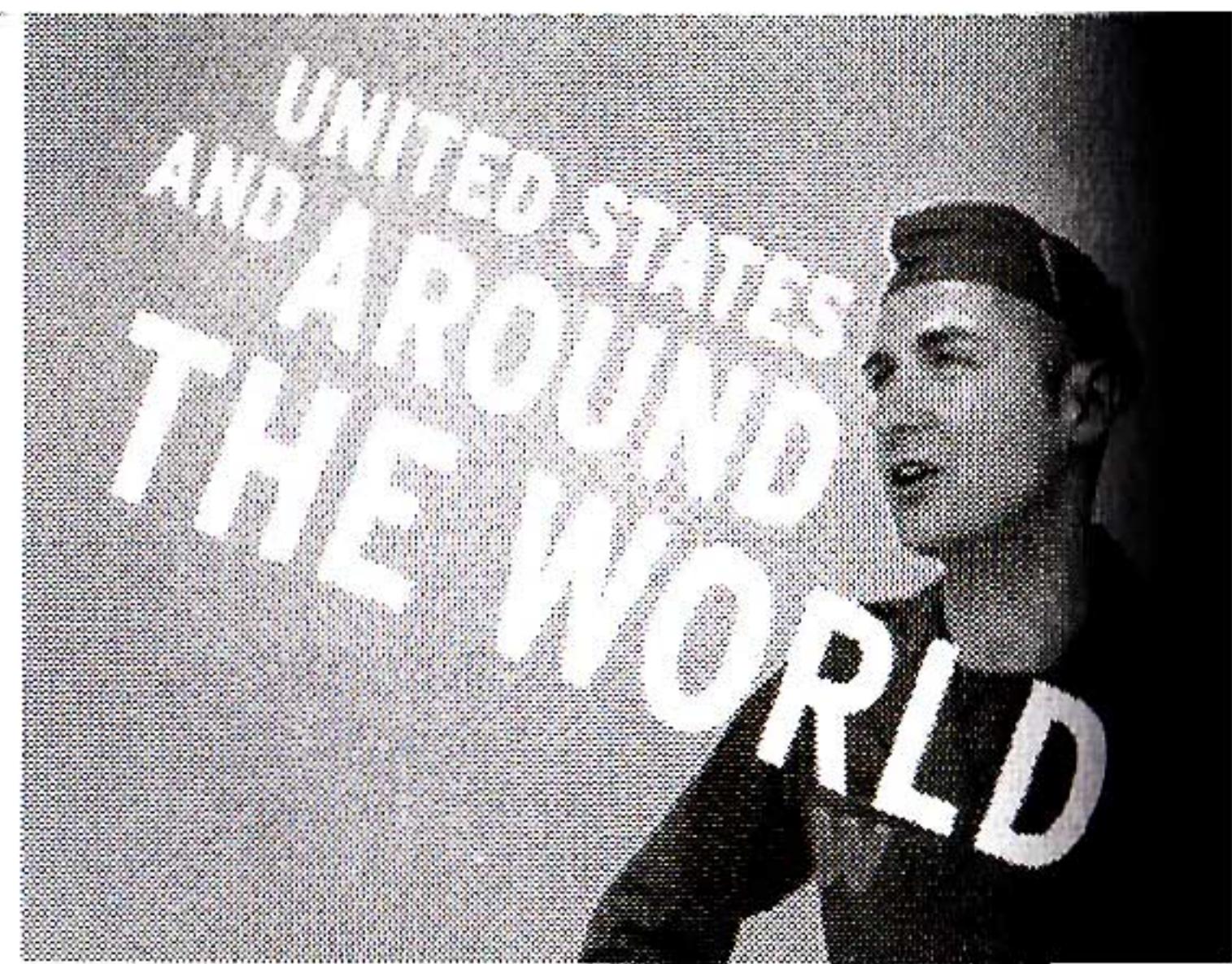


PATRIOTIC

2005, 4'5"

Benny Nemerofsky Ramsay & Pascal Lièvre (Kanada-Prancis)

Patriotic berkisar tentang bagian-bagian dari Undang-Undang Patriot yang kontroversial setelah peristiwa 11 September. Suatu ode manis banyak-suara tentang Amerika Serikat, dengan nada homo-erotik yang kentara. *Patriotic* penuh dengan retorika bombastik dan grafis, serta para prajurit dalam seragam palsu. Mereka melagukan nyanyian mereka sekuat tenaga, mengikuti musik hit Celine Dion dari film Titanic: *My Heart Will Go On*.

Bonny Nemerofsky Ramsay adalah seniman kelahiran Montreal yang bekerja terutama dengan teks, video, dan bunyi. Karyanya telah diputar di Kanada, Eropa, Asia Timur, dan memenangi penghargaan di Festival Film Pendek Hamburg, Kasseler Dokumentarfilm-und Videofest, dan Kurzfilmtage Oberhausen, serta hadiah pertama di Globalica Media Arts Biennale di Wroclaw, Polandia.

Pascal Lièvre lahir pada 1963 di Lisieux, Prancis. Pameran terbarunya adalah Popstars, Art Statements Gallery, Hong Kong Popstars, Festival Walk, Hong Kong (2006); Prog: ME 1st Festival of Electronic Media, Rio de Janeiro, Brazil (2005), Paintings Art Rotterdam, Rotterdam, Belanda (2005).

Patriotic revolves around passages from the controversial Patriot Act after 09/11. A sugary-sweet, many-voiced ode to the US, with a clear homo-erotic ring to it. *Patriotic* teems with bombastic, graphically represented rhetoric and singing soldiers in bogus uniforms. They are singing their lines at the tops of their voices, to the music of Celine Dion's Titanic-hit *My Heart Will Go On*.

Benny Nemerofsky Ramsay is a Montréal-born artist working predominantly in video, text and sound. His work has screened in Canada, Europe and East Asia and has won prizes at the Hamburg Short Film Festival, the Kasseler Dokumentarfilm-und Videofest and the Kurzfilmtage Oberhausen, as well as First Prize at the Globalica Media Arts Biennale in Wroclaw, Poland.

Pascal Lièvre born in 1963 in Lisieux, France. His recent exhibition is Popstars, Art Statements Gallery, Hong Kong Popstars, Festival Walk, Hong Kong (2006), Prog : ME 1st Festival of Electronic Media, Rio de Janeiro, Brazil (2005), Paintings Art Rotterdam, Rotterdam, The Netherlands (2005).



APPLE ON A TREE

2006, 4'50"

Astrid Rieger & Zeljko Vidovic (Jerman)

Ia sebuah apel di pohon, bergantung bahagia di antara apel-apel lain, menikmati matahari, dielus angin, merasakan jatuhnya hujan di tubuhnya... Tapi, meski ia tak punya kebutuhan yang tak dapat terpuaskan, ia masih punya satu keinginan: menjadi manusia. Tuhan mewujudkan keinginannya dan dia segera mengalami bagaimana rasanya menjadi manusia: Suatu perjuangan tanpa akhir melawan diri dan orang lain.

Astrid Rieger lahir di Kronstadt, Brasov-Rumania pada 1979. Pada 2006, ia menamatkan studi utamanya di bidang film dan video; pada 1999-2006, ia belajar di Fakultas Seni dan Desain Media di Akademi Desain Offenbach. Pada 1990, ia berimigrasi ke Jerman dari Rumania.

Zeljko Vidovic lahir di Livno pada 1975. Sejak 1999, ia belajar Komunikasi Visual di Akademi Seni Rupa dan Desain Offenbach.

He's an apple on a tree, happily hanging among other apples, enjoying the sun, being caressed by the wind, feeling the rain on his body... But although there are no needs that can't be satisfied, he still has one wish: to be a man. God accomplishes his wish and he instantly experiences what it's like to be a human being: An endless struggle against the others and oneself.

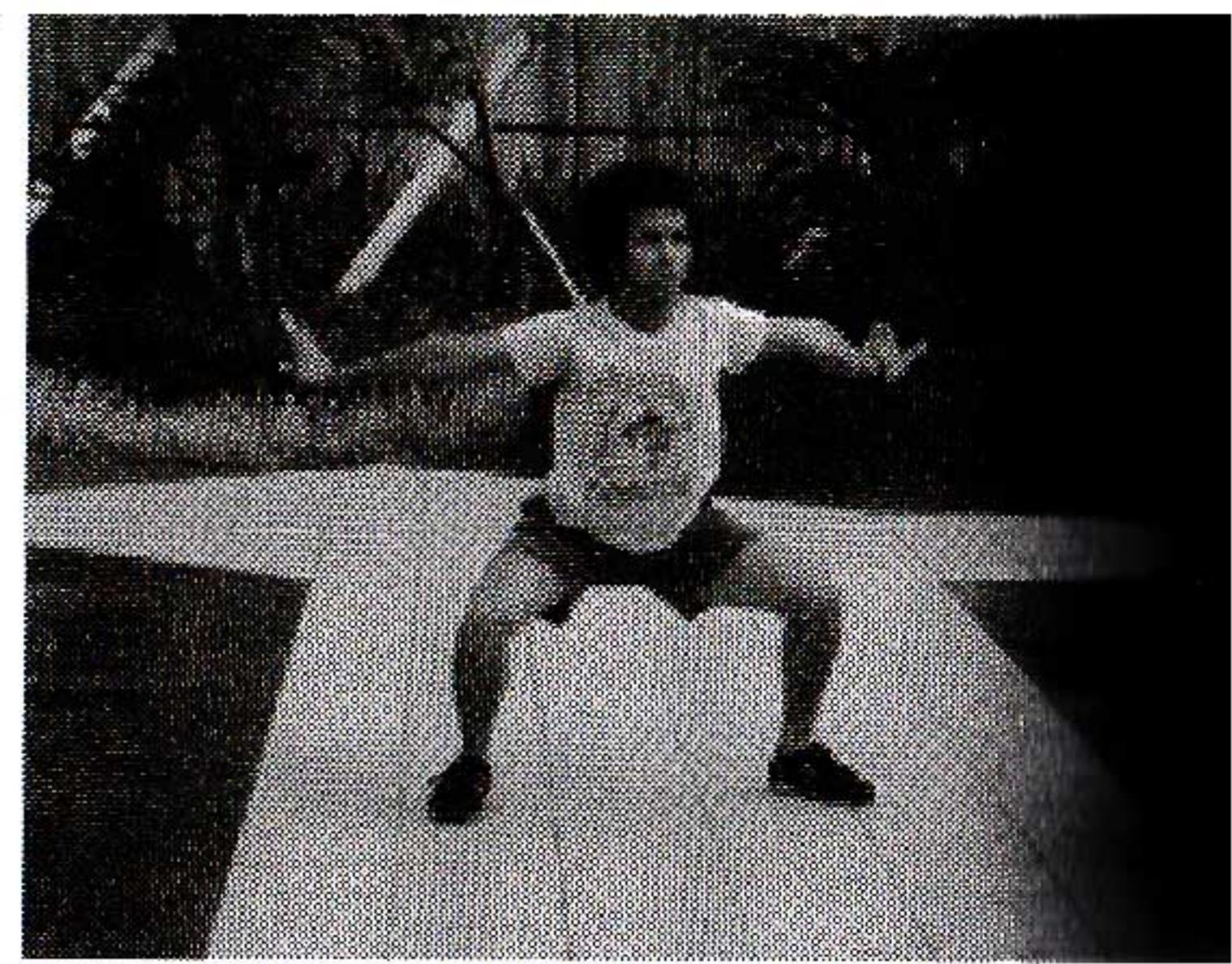
Astrid Rieger was born in Kronstadt, Brasov-Romania, 1979. In 2006, she finished her main study field "Film and Video"; in 1999-2006 she studied at the Faculty "Media Art and Design" at The Academy of Design Offenbach. In 1990, she immigrated to Germany from Romania.

Zeljko Vidovic was born in Livno in 1975. Since 1999 studies of Visual Communication at Academy of Art and Design Offenbach.

SENAM PAGI INDONESIA

2007, 5'10"

Anggun Priambodo (Indonesia)



Saya ingin sekali senam seperti dulu. Setiap hari sebelum masuk kelas, kita selalu senam pagi diiringi musik. Saat ini saya sudah lupa gerakannya, tapi saya bisa melakukannya dengan gerakan ciptaan saya sendiri, seingatnya saja, diiringi musik tersebut.

Anggun Priambodo, lahir di Trenggalek, Jawa Timur pada 16 Mei 1977. Ia lulusan Desain Interior di Fakultas Seni Rupa dan Desain di Institut Kesenian Jakarta. Ia aktif berpameran sejak 1998 hingga kini, dan saat ini bekerja sebagai sutradara video musik di Jakarta. Pada 2002-2005, ia membentuk The Jadugar bersama Henry Foundation, dan berhasil memenangkan Best Director MTV Video Music Award 2004 untuk video klip *Train Song*, LAIN. Sejak 2005, ia banyak menyutradarai video musik berbagai band, diantaranya adalah Naif, White Shoes & The Couples Company, dan Goodnight Electric.

I would really love to do morning exercises just like I used to. Every day before class begins, we always did the morning exercise accompanied by its music. Now I have forgotten all the moves, but I can do it with my very own move, based only on my recollection, accompanied by that same tune.

Anggun Priambodo was born in Trenggalek, East Java, on May 16, 1977. He is a graduate from the Interior Design Department of the Faculty of Arts and Design, Jakarta Art Institute. He has been active in exhibitions since 1998, and currently is working as a music video director in Jakarta. In 2002-2005, he formed The Jadugar with Henry Foundation, and won Best Director at the MTV Video Music Award 2004 for the video clip *Train Song*, LAIN. Since 2005, he has directed numerous music videos for various bands, among them are Naif, White Shoes & The Couples Company, and Goodnight Electric.



CHARISMATIC FATES AND VANISHING DATES

2006, 3'18"

Sara Rajaei (Iran/Belanda)

Charismatic Fates & Vanishing Dates memperlihatkan suatu kala *déjà vu* yang intens dan terus-menerus terjadi. Dalam suatu ruang keluarga yang diperlengkapi secara nostalgis, seorang anak perempuan melompat-lompat mengelilingi meja yang di atasnya berserakan foto-foto, yang dipandangi oleh seorang perempuan. Ada suara yang berkisah tentang kematian seorang kakek, tentang dua teman perempuan dari hari-hari yang telah lampau, tentang suatu kecelakaan dan kehilangan. Suara-suara latar dari masa lampau memenuhi ruangan, tempat si anak perempuan dan sang perempuan kadang-kadang ditemani oleh tokoh-tokoh dari ingatan yang menghantui. Tanpa mampu saling melihat atau mendengar, tokoh-tokoh ini, sebagai hantu, adalah bagian dari sejarah pribadi yang di dalamnya berbagai peristiwa saling terkait dan terus muncul kembali. Masa lalu bukanlah suatu garis yang tergambar jelas, melainkan suatu ruangan tempat berbagai hal tiba-tiba muncul, bercampur aduk, dan kemudian menghilang kembali.

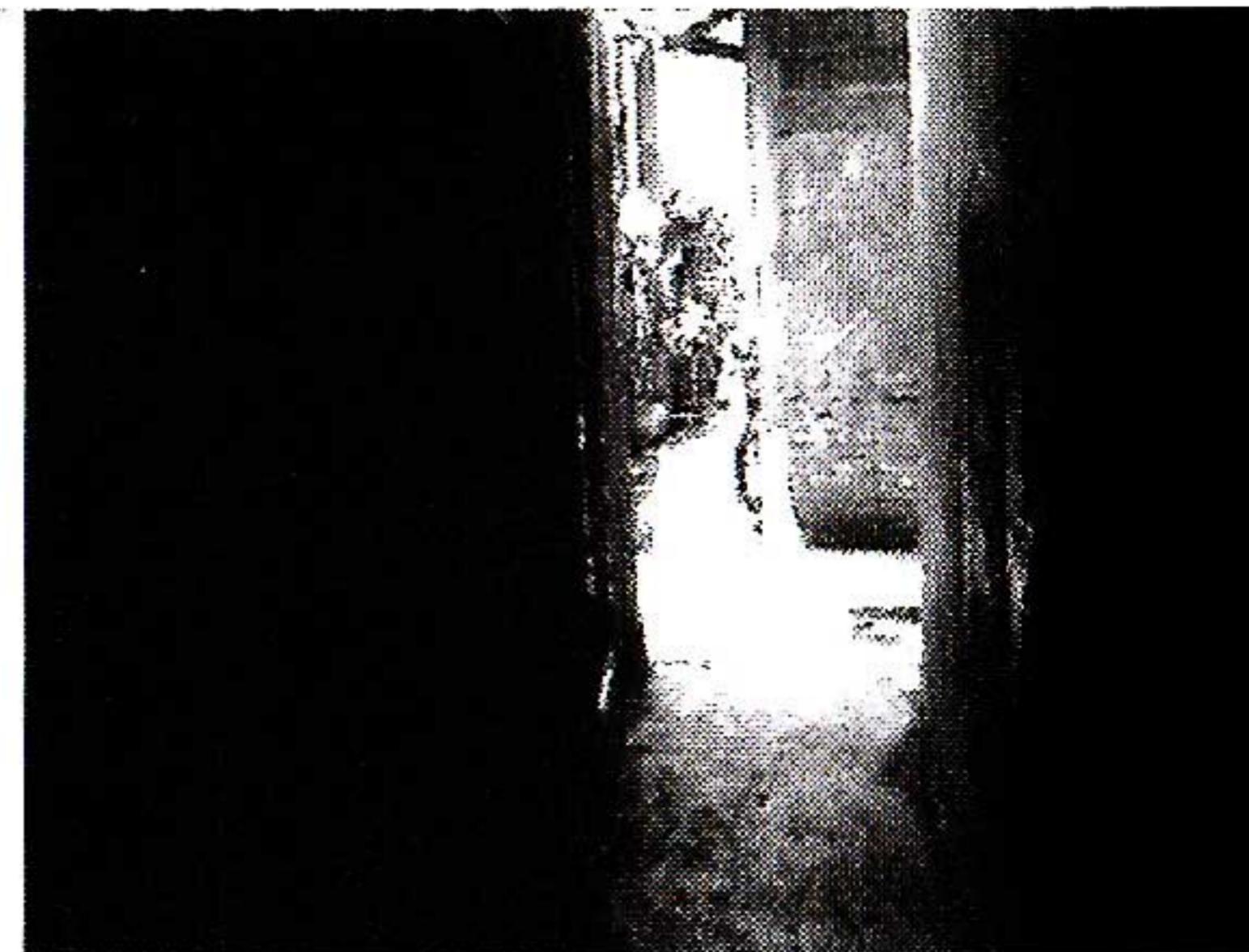
Sara Rajaei lahir pada 1976 di Abadan, Iran. Ia belajar di Rijksakademie van Beeldende Kunsten, Amsterdam (2003–2004) dan tinggal serta bekerja di Amsterdam.

Charismatic Fates & Vanishing Dates designates a moment of intense and constant *déjà vu*. In a nostalgically furnished living room, a little girl is hopping around a table strewn with photos, which an adult woman is brooding over. A voice is talking about the death of a grandfather, about two girlfriends from bygone days, about an accident and a disappearance. Background noises from a past era fill the room, in which the girl and the woman are occasionally joined by the characters from the hovering memories. Without being able to see or hear one another, they are, as ghosts, part of a personal history in which various events were linked with each other and keep remerging. The past is not a clearly defined line, but rather, a room in which things turn up out of the blue, mingle together, and then vanish again.

Sara Rajaei was born 1976 in Abadan, Iran. She studied in Rijksakademie van Beeldende Kunsten, Amsterdam (2003-2004) and lives and works in Amsterdam.

VIRUS

2007, 5'

**Maulana M Pasha (Indonesia)**

Video ini memperkenalkan beberapa jenis virus, cara penyebarannya, apa saja yang diserang, pola penggandaan, sampai tahap perusakan. Virus dapat dilihat seperti halnya sebuah konstruksi bangunan.

Maulana M Pasha lahir di Jakarta 4 Januari 1984. Lulusan IISIP (2006) ini turut mendirikan Forum Lenteng, sebuah komunitas yang menggunakan medium video, fotografi, dan buku sebagai alat untuk mengungkapkan persoalan-persoalan sosial dan budaya. Ia terlibat dalam *Massroom Project*, proyek pertama Forum Lenteng, meraih juara pertama dalam ASEAN New Media Art Award 2007, dan karya videonya diputar di Tampere Short Film Festival, Finlandia, yang juga dihadirinya bersama Mahardika Yudha mewakili Forum Lenteng.

This video introduces several types of viruses, the ways they spread, what they attack, their multiplying patterns, to their stages of destruction. Viruses can be viewed much like a building structure.

Maulana M Pasha was born in Jakarta on January 4, 1984. This IISIP graduate (2006) co-founded Forum Lenteng, a community that uses the media of video, photography, and book as the tools to expose social and cultural issues. He was involved in the *Massroom Project*, Forum Lenteng's first project, won the first place at the ASEAN New Media Art Award 2007, and his work was screened at the Tampere Short Film Festival in Finland, where he was also present with Mahardika Yudha, representing Forum Lenteng.